BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu sosial dan politik. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia maka peneliti ini hanya melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan pemerintah Indonesia dan Filipina dalam mengatasi masalah jaringan terorisme yang berada di kedua negara tersebut dan diimplementasikan teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Filipina dalam masalah terorisme yang di dalamnya terdapat Nota Kesepahaman yang dibuat antara Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dan Kepolisian Nasional Philipina (PNP) serta Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Republik Indonesia dan

Dewan Anti Terorisme Republik Filipina, mengenai Kerjasama Keamanan masalah terorisme yang berada di kedua negara tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada langkah apa saja yang dilakukan dalam kerangka kerjasama Indonesia-Filipina untuk mengatasi terorisme yang berada di kedua negara dengan demikian data-data yang digunakan adalah data-data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan publikasi. Bentuk data-data tersebut dapat ditemui pada buku referensi, jurnal, majalah atau laporan dari instansi terkait, disamping pemanfaatan sumber-sumber tulisan lainnya seperti fasilitas dan jasa internet untuk mendapatkan data tertulis yang telah didokumentasikan.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan instansi pemerintah serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi online seperti situs resmi BNPT, POLRI, situs berita seperti kompas, antar*anews* dan situs berita lainnya dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yakni mencari data berupa buku, surat kabar dan majalah yang terkait informasi tentang

kerjasama Indonesia dan Filipina dalam mengatasi masalah terorisme di kedua negara.

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Narasumber yang terkait dengan judul peneliti yaitu BNPT dan POLRI yang mengeluarkan *MoU* kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Filipina terkait masalah dalam mengatasi terorisme yang berada di kedua negara.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

No	Data yang dibutuhkan	Teknik	Sumber
1	Data-data kerjasama ma penanggulangan terorisme Indonesia dan Filipina	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		Wawancara	1. Humas BNPT 2. Staf POLRI 3. Kementerian Luar Negeri RI
2	Jaringan teroris yang ada di Indonesia dan Filipina	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online

		Wawancara	1. Humas BNPT 2. Staf POLRI 3. Kementerian Luar Negeri RI
3	Sejauh mana hubungan bilateral Filipina dan Indonesia di bidang keamanan	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		Wawancara	1. Humas BNPT 2. Staf POLRI 3. Kementerian Luar Negeri RI

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari POLRI dan BNPT dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Humas BNPT, Staf POLRI dan perbandingan data ini dengan pihak dari Kedutaan Besar Filipina, peneliti mengambil data dari artikel, laporan yang dikeluarkan dari Kedutaan Besar Filipina.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya data-data yang diperoleh baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara digunakan sesuai dengan keperluan peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yakni POLRI, dan BNPT atau dari sumber-sumber

internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peniliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peniliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

a. Kantor Kementerian Luar Negeri
   Jl.Pejambon No.6, Jakarta Pusat
b. Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)
   Jl. Trunojoyo No.3, Jakarta Selatan
c. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
   Jl.Imam Bonjol No.53-55, Jakarta Selatan
d. Kedutaan Besar Filipina
   Jl. Iman Bonjol Menteng, Jakarta Pusat
e. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia
   Jl. Dipati Ukur No.116, Bandung
f. Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Padjajaran FISIP
   Jl Bukit Dago Utara No. 25, Bandung

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Maret sampe dengan bulan Agustus 2016.

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2015										2016	
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul												
2.	Pembuatan Usulan Penelitian												
3.	Seminar Usulan Penelitian												
4.	Penelitian Lapang												
5.	Pengumpulan Data												
6.	Analisa Data												
7.	Sidang												